

JURNAL ILMIAH

HUBUNGAN EFEK SAMPING KEMOTERAPI TERHADAP KUALITAS HIDUP PADA PASIEN KANKER NASOFARING

Ulfah Nuraini Karim^{1*}, Kasdillah², Aliana Dewi³

^{1,3}Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Binawan, Jakarta

²Ruang Perawatan RSUPN Cipto Mangunkusumo

Korespondensi : ulfah@binawan.ac.id

ABSTRAK

Karsinoma nasofaring (NPC) merupakan tumor ganas yang tumbuh di daerah nasofaring dengan prediksi difosa Rosenmuller dan atap nasofaring. Secara umum terapi NPC yang paling sering digunakan adalah kemoterapi, yang mempengaruhi kualitas hidup. Tujuan penelitian Untuk mengetahui hubungan efek samping kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker nasofaring. Desain penelitian menggunakan cross-sectional. Sampel berjumlah 55 orang dengan menggunakan purposive sampling. Kriteria inklusinya adalah penderita kanker nasofaring yang menjalani kemoterapi. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, Kualitas hidup pada pasien kanker dapat diukur dengan Cancer Quality of Life (CQOL). Hasilnya pasien mengalami efek samping kemoterapi 69,1% sedang dan pasien mengalami kualitas hidup yang Cukup sebesar 78,2%. Analisis uji menggunakan uji Spearman Rho diperoleh nilai $p = 0,804$, Hal ini membuktikan bahwa terdapat hubungan antara efek samping kemoterapi terhadap kualitas hidup pada pasien kanker nasofaring. Diharapkan pelayanan keperawatan dapat memfasilitasi dan memberikan konseling serta motivasi kepada keluarga pasien untuk selalu memberikan dukungan kepada pasien dalam menjalankan kemoterapi demi kesehatan tubuhnya dan melibatkan keluarga dalam setiap tindakan yang dilakukan pasien dengan kemoterapi.

Kata Kunci : Karsinoma nasofaring, kemoterapi, kualitas hidup

ABSTRACT

Nasopharyngeal carcinoma (NPC) is a malignant tumor that grows in the nasopharyngeal area with the prediction of Rosenmuller's difossa and the roof of the nasopharynx. In general, the most frequently used NPC therapy is chemotherapy, which affects quality of life. The aim of the study was to determine the relationship between chemotherapy side effects and the quality of life of nasopharyngeal cancer patients. The research design used cross-sectional. The sample consisted of 55 people using purposive sampling. The inclusion criteria were nasopharyngeal cancer patients undergoing chemotherapy. Data collection was carried out from August to October 2021. The data collection technique used a questionnaire. Quality of life in cancer patients can be measured by Cancer Quality of Life (CQOL). The results showed that 69.1% of patients experienced moderate chemotherapy side effects and 78.2% of patients experienced adequate quality of life. Test analysis using the Spearman Rho test obtained a p value = 0.804. This proves that there is a relationship between the side effects of chemotherapy and the quality of life in nasopharyngeal cancer patients. It is hoped that nursing services can facilitate and

provide counseling and motivation to the patient's family to always provide support to the patient in carrying out chemotherapy for the sake of their body's health and involve the family in every action the patient takes with chemotherapy.

Keywords : *Nasopharyngeal carcinoma, chemotherapy, quality of life*

PENDAHULUAN

Karsinoma nasofaring/*Nasopharyngeal Carcinoma* (NPC) merupakan tumor ganas yang timbul pada epitel nasofaring akibat Virus Epstein-Barr (EBV) (Liu, 2021). Secara global, terdapat 129.079 kasus baru NPC dan 72.987 kematian pada tahun 2018. Reseksi bedah, radioterapi saja, atau kemoradioterapi bersamaan merupakan metode pengobatan yang penting untuk NPC (Gao, 2021).

Selain itu, kemoterapi induksi juga dapat mencapai hasil yang lebih baik, terutama pada kendali jarak jauh. Masalah peningkatan toksisitas mungkin perlu dihadapi (Gao, 2021). Pada umumnya terapi pada KNF yang lebih sering digunakan adalah kemoterapi. Kemoterapi merupakan terapi sistemik dan kanker dengan metastasis klinis ataupun subklinis. Pada kanker stadium lanjut secara lokal, kemoterapi sering menjadi satu- satunya metode pilihan yang efektif, sehingga saat ini obat anti kanker jenis kemoterapi yang sudah dapat digunakan secara klinis mencapai lebih dari 70 jenis (McDowell, et al. 2020).

Kemoterapi neoadjuvan / *Neoadjuvant chemotherapy* (NACT) sebelum kemo radioterapi definitif baru-baru ini muncul sebagai standar pilihan untuk pasien dengan NPC stadium lanjut lokal. Kemoterapi neoadjuvan adalah obat yang mengobati kanker Anda sebelum sempat tumbuh, atau mengecilkan tumor sebelum operasi sehingga lebih mudah untuk diangkat. Kemoterapi menimbulkan efek samping bagi pasien, terutama mual, muntah, diare, rambut rontok, dan kehilangan nafsu makan dalam berbagai tingkat. (Liu, 2021). Terapi yang ditargetkan dan imunoterapi telah menunjukkan kemanjuran klinis yang

menjanjikan pada NPC berulang atau metastasis (Liu, 2021).

Kemoterapi ditemukan mempengaruhi kualitas hidup pasien setelah pengobatan (Jiromaru, 2022). Obat Cisplatin, Carmustine, dan Cyclophosphamide merupakan jenis obat yang dapat menyebabkan mual dan muntah, lebih dari 90% pasien yang menggunakan obat golongan ini mengalami muntah (Gao, 2021). Kemoterapi menimbulkan efek samping bagi pasien terutama mual-muntah, diare, rambut rontok dan tidak nafsu makan dengan derajat yang bervariasi (McDowell, et al. 2020).

Tidak hanya berdampak pada saluran pencernaan, efek kemoterapi juga dapat berdampak pada masalah psikologis, spiritual, sosial dan ekonomi (Gao, 2021). Rumah Sakit Umum Pusat Nasional (RSUP) Cipto Mangunkusumo Jakarta merupakan rumah sakit rujukan dimana dari hasil survey bahwa pengukuran kualitas hidup pada pasien dengan KNF belum pernah diaplikasikan sebagai intervensi keperawatan yang digunakan untuk mengatasi maupun mencegah efek samping akibat dari pemberian kemoterapi, khususnya di ruang kemoterapi yang dijadikan lokasi/tempat penelitian.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui hubungan efek samping kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker nasofaring.

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan adalah cross-sectional. Populasi pada penelitian adalah pasien kanker nasofaring yang dilakukan kemoterapi dalam 3 bulan terakhir yaitu rata-rata sebanyak 71 pasien.

Responden berjumlah 55 orang yang dipilih secara *purposive sampling*. Kriteria inklusinya adalah penderita kanker nasofaring yang menjalani kemoterapi.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, untuk kuesioner Kualitas hidup pada pasien kanker diukur dengan Cancer Quality of Life (CQOL) yang baku dan untuk efek samping kemoterapi dengan kuesioner berbeda, sampel 30 orang dengan responden yang berbeda. Uji hasil validitas dengan product moment menunjukkan nilai r tabel=0,514. Tingkat reliabilitas dengan metode Alpha-Crobach 0,982.

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus sampai Oktober 2021 di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo. Analisis data selanjutnya dilakukan untuk menghitung validitas dengan menggunakan nilai r tabel *Pearson Product Moment* = 0,514, reliabilitas dengan menggunakan r tabel Cronbach = 0,982 dan pemuatan faktor dengan menggunakan analisis faktor komponen utama.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	f	%
Usia		
< 25 Tahun	2	3,6
26 – 45 Tahun	47	85,5
> 46 Tahun	6	10,9
Pendidikan		
SD	10	18,2
SMP/SMA	39	70,9
Perguruan Tinggi	6	10,9
Pekerjaan		
Bekerja	15	27,3
Tidak Bekerja	40	72,7

Hasil distribusi frekuensi usia responden mayoritas berusia 26-45 tahun sebesar 85,5%, pendidikan SMP/SMA sebesar 70,9%, tidak Bekerja 72,7%.

Tabel 2. Efek Samping Kemoterapi

Efek Samping Kemoterapi	f	%
Ringan	9	16,4
Sedang	38	69,1
Berat	8	14,5

Pasien mengalami efek samping kemoterapi 69,1% sedang.

Tabel 3. Kualitas Hidup Pasien

Kualitas Hidup	f	%
Kurang	8	14,5
Cukup	43	78,2
Baik	4	7,3

Pasien mengalami kualitas hidup yang Cukup sebesar 78,2%.

Hubungan Efek Samping Kemoterapi Terhadap Kualitas Hidup

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,804 yang berarti tingkat keeratan kedua variabel sangat kuat. Dalam penelitian ini digunakan uji statistik Spearman Rho test dengan uji normalitas normal ($<0,05$). Berdasarkan data di atas diketahui signifikansinya sebesar $0,004 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima.

Tabel 4. Hubungan Efek Samping Kemoterapi Terhadap Kualitas Hidup

Efek samping	Kualitas Hidup								P-Value	r
	Kurang		Cukup		Baik		Total			
	N	%	N	%	N	%	N	%		
Ringan	2	3,6	2	3,6	2	3,6	6	10,9	0,004	0,804
Sedang	1	1,8	26	47,2	5	9,1	32	58,1		
Berat	2	3,6	5	9,1	10	18,2	17	30,9		
Total	5	9,1	33	60,0	17	30,9	55	100		

PEMBAHASAN

Hasil pasien mengalami efek samping kemoterapi 69,1% yaitu sedang. Sel induk otak, pembuluh darah utama, dan saraf, reseksi bedah biasanya merupakan pilihan terakhir untuk penyakit lanjut dan metastasis. Selain itu, kemoterapi induksi juga dapat mencapai hasil yang lebih baik, terutama pada kendali jarak jauh. Cisplatin merupakan obat anti tumor dan kemoterapi yang paling banyak digunakan, dapat digunakan sebagai tulang punggung berbagai program pengobatan keganasan dan meningkatkan angka kelangsungan hidup dan angka kesembuhan. Ini diekskresikan dari ginjal dan dapat terakumulasi di tubulus proksimal, mengakibatkan nefrotoksisitas.

Hal ini sesuai dengan penelitian Gao (2021) bahwa cisplatin yang dikombinasikan dengan kemoterapi induksi capecitabine dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Bahwa cisplatin yang dikombinasikan dengan kemoterapi induksi capecitabine dapat meningkatkan tingkat kelangsungan hidup pasien dan mengurangi kemungkinan kekambuhan dan metastasis pada pasien.

Pasien mengalami kualitas hidup yang cukup sebesar 78,2%. NPC adalah kanker kepala dan leher ganas dengan polimerisasi regional yang jelas. Meskipun tingkat pengendalian lokal NPC dalam 5 tahun telah mencapai 80 hingga 90%, 15% hingga 30% pasien masih mengalami metastasis jauh. Secara umum, kombinasi cisplatin dan 5-fluorouracil telah dianggap sebagai salah satu protokol standar radioterapi dan kemoterapi secara

bersamaan, namun reaksi merugikan dari 5-fluorouracil adalah komplikasi kumulatif dari radioterapi atau mielosupresi, yang dapat menyebabkan rawat inap atau kematian terkait. terhadap pengobatan, sehingga mengganggu kualitas hidup dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Gao (2021). Terungkap bahwa tingkat efektif total cisplatin yang dikombinasikan dengan capecitabine memiliki fungsi kognitif, emosional, keseluruhan, dan sosial pasien lebih tinggi daripada yang tidak digabungkan.

Dalam penelitian ini, kualitas hidup pasien setelah pengobatan kombinasi lebih baik. Hal ini karena kepercayaan pasien terhadap pengobatan dan kepatuhan terhadap pengobatan meningkat setelah tumor dikendalikan, sehingga meningkatkan emosi negatif, meningkatkan kualitas tidur, mencapai siklus yang baik, dan semakin meningkatkan kualitas hidup dan kualitas hidup mereka. Terakhir, kami mengamati tingkat kelangsungan hidup pasien pada kedua kelompok setelah pengobatan. Hasilnya menunjukkan bahwa pasien yang diobati dengan cisplatin dikombinasikan dengan capecitabine memiliki tingkat kelangsungan hidup yang lebih tinggi dan tingkat kekambuhan dan metastasis yang lebih rendah.

Dalam studi cross-sectional yang menganalisis hasil kualitas hidup pada pasien stadium II yang telah diobati dengan kemoterapi dan waktu tindak lanjut minimal 3 tahun, bahwa penambahan kemoterapi mengakibatkan dampak buruk pada kualitas hidup global. Kualitas hidup

setiap pasien kanker yang menjalani kemoterapi berbeda-beda satu sama lain karena efek kanker dan efek kemoterapi serta apa tujuan dan harapannya dalam menjalani hidup. Efek samping kemoterapi dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup pasien kanker nasofaring secara cepat. Pada analisis univariat, sejumlah faktor berkorelasi dengan kualitas hidup global yang lebih buruk, termasuk faktor sosial (status hidup, perkawinan dan pekerjaan), faktor pengobatan (waktu sejak pengobatan, penggunaan kemoterapi), tekanan emosional (depresi atau kecemasan) dan toksisitas yang dinilai oleh beberapa dokter. (pendengaran, sekret telinga, disfagia, trismus, aspirasi, dan neuropati kranial) (McDowell, 2020).

KESIMPULAN

Hasil pasien mengalami efek samping kemoterapi 69,1% sedang. Pasien mengalami kualitas hidup yang Cukup sebesar 78,2%. Hubungan Efek Samping Kemoterapi Terhadap Kualitas Hidup koefisien korelasi sebesar 0,804 yang berarti tingkat keeratan kedua variabel sangat kuat.

DAFTAR PUSHTAKA

- Board, P. A. (2019). Nasopharyngeal Cancer Treatment (Adult). *Health Professional Version*.
<https://doi.org/10.3390/math8112085>
- Brooks, B.-H. L.-S.-J. (2018). Physical Distress, Emotional Status, And Quality Of Life In Patients With Nasopharyngeal Cancer Complicated By Post-Radiotherapy Endocrinopathy. *Int. J. Radiation Oncology Biol. Phys.*, Vol. 70, No. 1., 28–34.
- Chen, M.-Y., Yang, Q., Hong, M., & Hong, M.-H. (2019). Induction

chemotherapy followed by concurrent chemoradiotherapy versus concurrent chemoradiotherapy alone in locoregionally advanced nasopharyngeal carcinoma: Long-term results of a phase 3 multicenter randomized controlled trial. *Journal of Clinical Oncology*, 37(15_suppl), 6004-6004.
doi:10.1200/JCO.2019.37.15_suppl.6004

- Chen, Y.-P., Ismaila, N., Melvin, ;, Chua, L. K., Colevas, ; A Dimitrios, Haddad, R., Shao, ;, Huang, H., Wee, J. T. S., Whitley, A. C., Yi, J.-L., Yom, S. S., Anthony, ;, Chan, T. C., Chao, ;, Hu, S., Lang, J.-Y., Le, ; Quynh-Thu, Lee, A. W. M., ... Ma, J. (2021). Chemotherapy in Combination With Radiotherapy for Definitive-Intent Treatment of Stage II-IVA Nasopharyngeal Carcinoma: CSCO and ASCO Guideline. *J Clin Oncol*, 39, 840–859.
<https://doi.org/10.1200/JCO.2021.39.10.2681>
- Jiromaru, R., Nakagawa, T., & Yasumatsu, R. (2022). Advanced Nasopharyngeal Carcinoma: Current and Emerging Treatment Options. In *Cancer Management and Research (Vol. 14, pp. 2681–2689)*. Dove Medical Press Ltd.
<https://doi.org/10.2147/CMAR.S341472>
- Kan, Y., Yang, S., Wu, X., Wang, S., Li, X., Zhang, F., Wang, P., & Zhao, J. (2023). The quality of life in nasopharyngeal carcinoma

- radiotherapy: A longitudinal study. *Asia-Pacific journal of oncology nursing*, 10(7), 100251.
<https://doi.org/10.1016/j.apjon.2023.100251>
- McDowell, L., Corry, J., Ringash, J., & Rischin, D. (2020). Quality of Life, Toxicity and Unmet Needs in Nasopharyngeal Cancer Survivors. In *Frontiers in Oncology* (Vol. 10). Frontiers Media S.A.
<https://doi.org/10.3389/fonc.2020.00930>
- PDQ Adult Treatment Editorial Board. (2021). Nasopharyngeal Cancer Treatment (Adult) (PDQ®): Patient Version. In *PDQ Cancer Information Summaries*. National Cancer Institute (US).
- PDQ Adult Treatment Editorial Board. Nasopharyngeal Cancer Treatment (Adult) (PDQ®): Patient Version. 2021 Jul 22. In: *PDQ Cancer Information Summaries* [Internet]. Bethesda (MD): National Cancer Institute (US); 2002-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK65972/>
- Lewandowska, A., Rudzki, G., Lewandowski, T., Próchnicki, M., Rudzki, S., Laskowska, B., & Brudniak, J. (2020). Quality of life of cancer patients treated with chemotherapy. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(19), 1–16.
<https://doi.org/10.3390/ijerph17196938>
- Liu, Z., Chen, Y., Su, Y., Hu, X., & Peng, X. (2021). Nasopharyngeal Carcinoma: Clinical Achievements and Considerations Among Treatment Options. In *Frontiers in Oncology* (Vol. 11). Frontiers Media S.A.
<https://doi.org/10.3389/fonc.2021.635737>
- Li, J., Shao, X., Yu, R., Shi, L., Xu, D., & Yu, X. (2023). Patient-reported outcomes of taste alterations and quality of life in patients with nasopharyngeal carcinoma. *Pakistan journal of medical sciences*, 39(6), 1751–1756.
<https://doi.org/10.12669/pjms.39.6.7830>
- Sibeoni, J., Picard, C., Orri, M., Labey, M., Bousquet, G., Verneuil, L., & Revah-Levy, A. (2018). Patients' quality of life during active cancer treatment: A qualitative study. *BMC Cancer*, 18(1).
<https://doi.org/10.1186/s12885-018-4868-6>
- Yang, Q., Xia, L., Feng, L. F., Gong, W. J., Zhu, Y. Y., Wang, W. X., Hua, Y. J., & Li, J. bin. (2023). Multi-trajectories of health-related quality of life and their associated factors in patients with nasopharyngeal carcinoma: A longitudinal study. *Radiotherapy and Oncology*, 186.
<https://doi.org/10.1016/j.radonc.2023.109743>
- Wu, C. N., Wang, Y. M., Chen, W. C.,

Fang, F. M., Li, S. H., Huang, T. L., Hwang, C. F., Lee, Y., Lin, C. Y., & Luo, S. D. (2023). Evaluation of Sinonasal Outcome Test (SNOT-22) Domains in the Assessment of

the Quality of Life in Patients with Nasopharyngeal Carcinoma. *Cancer management and research*, 15, 719–728.
<https://doi.org/10.2147/CMAR.S416353>